

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Matematika merupakan mata pelajaran yang menggunakan logika dan rumus-rumus yang kongret. Hal ini dikarenakan ilmu dan rumus matematika yang digunakan adalah ilmu dan rumus yang pasti sehingga konsep tersebut memungkinkan siswa untuk berfikir secara rasional. Matematika merupakan salah satu cabang ilmu pengetahuan yang memegang peranan penting dalam dunia pendidikan. Berdasarkan hal tersebut kemampuan memahami konsep menjadi hal yang penting dan mendasar dalam matematika. Untuk memperoleh pemahaman konsep yang optimal, siswa harus dibiasakan membangun dan menciptakan pengetahuannya sendiri dengan aktif dalam proses pembelajaran.

Dengandemikian, materi atau konsep yang terdapat dalam mata pelajaran matematika ini haruslah dikuasai dengan baik oleh guru sehingga mudah untuk menyampaikannya kepada siswa. Pemahaman konsep ini haruslah dengan pemahaman konsep yang matang, maka siswa dapat memecahkan suatu masalah dan mampu mengaplikasikan pembelajaran pada dunia nyata. Matematika merupakan mata pelajaran yang sering dikaitkan dengan dunia nyata atau kehidupan sehari-hari, maka pendekatan *Realistic Mathematic Education*(RME) ini juga sangat cocok untuk mata pelajaran matematika. Bahkan salah satu sumber belajar yang membantu siswa dalam mengaplikasikan konsep yang telah

dipelajarinya adalah dengan penggunaan modul berbasis *Realistic Mathematic Education*(RME).

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SDN 04 IX Korong, pada hari Rabu tanggal 14 November 2018 di kelas VI telah ditemukan bahwa selama pelajaran matematika berlangsung siswa hanya menggunakan satu sumber buku matematika. Diperpustakaan sekolah tersebut ada juga terdapat sumber buku lainnya, tetapi buku tersebut tidak mencukupi untuk semua siswa. Keterbatasan buku tersebut membuat siswa hanya bisa meminjamnya satu persatu atau satu buku untuk dua orang. Selain itu, penyajian buku pembelajaran yang kurang menarik sehingga kurang memotivasi siswa untuk belajar. Dengan demikian, keberadaan buku pelajaran belum mampu meningkatkan motivasi siswa dalam belajar serta keaktifan siswa dalam pembelajaran tersebut masih terlihat rendah.

Berdasarkan hasil wawancara, pada hari Kamis tanggal 15 November 2018 dengan guru kelas VI yang bernama Welfia Roza, S.Pd diperoleh informasi bahwa kurikulum yang digunakan di SD Negeri 04 IX Korong masih menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2006. KTSP 2006 digunakan hanya untuk dua tingkat saja, yaitu kelas III dan kelas VI. Untuk Kurikulum 2013 SDN 04 IX Korong digunakan untuk empat tingkat, yaitu kelas I, II, IV, V. Selain itu, Lembar Kerja Siswa (LKS) tidak dipergunakan lagi dalam kegiatan pembelajaran yang mengakibatkan sumber belajar yang didapat siswa hanya diperoleh dari guru dan perpustakaan saja. Dalam wawancara tersebut, guru mengatakan bahwa pelajaran matematika pada materi operasi hitung campuran ini agak sulit bagi siswa, apalagi jika angka tersebut sedikit besar dari biasanya dan

masih terdapatnya siswa yang kurang aktif dalam mengikuti pelajaran. Guru juga mengatakan bahwa belum tersedianya modul pembelajaran matematika berbasis *Realistic Mathematic Education*(RME) di kelas VI tersebut.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, banyak cara yang dapat digunakan oleh guru untuk menunjang penyampaian materi yang akan disampaikan kepada siswa. Salah satunya adalah dengan menggunakan modul pembelajaran. Modul pembelajaran yang digunakan oleh guru dapat memudahkan penyampaian materi kepada siswa. Pengembangan modul pembelajaran ini juga bisa dikaitkan dengan pendekatan *Realistic Mathematic Education*(RME).

Menurut Daryanto (2013:9), modul merupakan salah satu bentuk bahan ajar yang dikemas secara utuh dan sistematis, didalamnya memuat seperangkat pengalaman belajar yang terencana dan didesain untuk membantu peserta didik menguasai tujuan belajar yang spesifik. Modul minimal memuat tujuan pembelajaran, materi/substansi belajar, dan evaluasi. Modul berfungsi sebagai sarana belajar yang bersifat mandiri, sehingga peserta didik dapat belajar secara mandiri sesuai dengan kecepatan masing-masing.

Dalam penelitian ini, pembuatan modul menggunakan model berbasis *Realistic Mathematic Education* (RME) bisa penulisgunakan. Model berbasis RME ini, sangat menarik dan cocok untuk penulis gunakan dalam pembuatan modul yang valid dan praktis. Berdasarkan uraian tersebut perlu dilakukan pengembangan bahan ajar yang dapat membuat siswa terlatih untuk berpikir dan memecahkan masalah yang dihadapinya. Dengan menggunakan pendekatan *Realistic Mathematic Education*(RME) siswa bisa melatih cara berpikir dan

memecahkan masalah yang dihadapinya secara mandiri, kreatif, dan dapat mempertanggung jawabkan pemikirannya secara rasional.

Pentingnya penggunaan modul ini merupakan sebagai pengganti sumber buku yang dipakai oleh siswa. Selama proses pembelajaran, siswa hanya menggunakan satu sumber buku yang mereka dapatkan dari guru dan sekolah. Maka dengan mengembangkan modul pembelajaran ini sebagai tambahan buku sumber yang digunakan siswa. Modul ini juga dikemas semenarik mungkin agar siswa dapat aktif dalam belajar dan tidak terpaku pada satu sumber belajar lainnya. Itulah kenapa modul pembelajaran ini sangat cocok untuk dikembangkan di Sekolah tersebut.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis ingin melakukan penelitian dengan judul “ **Pengembangan Modul Operasi Hitung Campuran Berbasis *Realistic Mathematic Education* (RME) Kelas VI SDN 04 IX Korong Kota Solok**”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang dikemukakan di atas, maka penulis mengidentifikasi beberapa permasalahan pokok, yaitu sebagai berikut :

1. Keaktifan siswa dalam pembelajaran matematika masih rendah.
2. Ketersediaan buku pelajaran masih kurang.
3. Siswa tidak menggunakan Lembar Kerja Siswa (LKS).
4. Penyajianbukupembelajaran yang kurangmenarik.
5. Kemampuan siswa masih rendah dalam materi operasi hitung campuran tersebut.

6. Belum tersedianya modul pembelajaran Matematika berbasis *Realistic Mathematic Education* (RME).

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini dibatasi pada pengembangan modul materi operasi hitung campuran berbasis *Realistic Mathematic Education* (RME) yang valid dan praktis untuk kelas VI SD.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana pengembangan modul berbasis *Realistic Mathematic Education* (RME) terhadap materi operasi hitung campuran untuk siswa Kelas VI SDN 04 IX Korong yang valid dan praktis?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkan modul berbasis *Realistic Mathematic Education* (RME) terhadap materi operasi hitung campuran untuk siswa kelas VI SDN 04 IX Korong.

### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Bagi siswa, untuk membantu siswa dalam pemahaman dan pengaplikasian konsep yang telah dipelajari dan juga memudahkan siswa untuk memahami dan menerapkan konsep tersebut dalam kehidupan sehari-hari.
2. Bagi guru, sebagai bahan informasi dan pertimbangan dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan modul pembelajaran.

3. Bagi penulis, menambah wawasan dan pengetahuan penulis untuk mempersiapkan perangkat pembelajaran dikemudian hari serta landasan untuk melaksanakan penelitian berikutnya. Dan juga sebagai sumber atau referensi dalam pengembangan sumber belajar dalam modul pembelajaran yang telah dikembangkan.

#### **G. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan**

Produk yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah modul pembelajaran Berbasis *Realistic Mathematic Education* (RME) untuk kelas VI pada materi dengan spesifikasi sebagai berikut ini :

1. Modul yang dikembangkan disesuaikan dengan kurikulum KTSP 2006 dan dapat digunakan pada kurikulum 2013 dengan materi “ Operasi Hitung Campuran” yang dilengkapi dengan petunjuk penggunaan modul, Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar dan tujuan pembelajaran, bagan materi, materi pokok, kegiatan pemberian pengalaman langsung, evaluasi, rangkuman materi, daftar pustaka.
2. Modul pembelajaran Matematika ini dirancang dengan penerapan *Realistic Mathematic Education* (RME) melalui proses pembelajaran bermakna yang dialami sendiri, sehingga siswa mampu menerapkan pengetahuannya di kehidupan sehari-hari.
3. Karakteristik modul pembelajaran menjelaskan ciri khas modul ini yang membuatnya berbeda dengan modul lain. Karakteristik yang dimaksud sesuai dengan pendekatan yang digunakan dalam pengembangan modul ini.

Petunjuk penggunaan modul sebagai sumber belajar dalam *realistic mathematic education* pengetahuan sendiri.

4. Ukuran buku dalam cm adalah 14,8 x 21,0 centimeter. Jenis tulisannya menggunakan Comic Sans MS, ukuran tulisannya 12. Menggunakan warna-warna yang lembut (soft) dan menarik, serta menggunakan gambar-gambar yang menarik untuk mendukung pembelajaran tersebut.